

## ABSTRAK

**Mohammad Firdaus Bin Ramli.** 210103020281. Ayat-ayat Ruqyah Menurut Syaikh Wahid Abdussalam Bali *Dalam Kitab Wiqâyatû Al-Insâni Min Al-Jinni Wa Al-Syayâtîni Asy-Syarîri Al-Mubtîli Fî At-Tasaddî Li As-Saharati Al-Asyrrâr.* Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, S.Ag,MA dan Pembimbing (II) H. Hanafi, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Ruqyah, Ayat Ruqyah, Syaikh Wahid Abdussalam Bali, Al-Qur'an, Terapi Islami.

Penelitian ini berjudul "*Ayat-Ayat Ruqyah Menurut Syaikh Wahid Abdussalam Bali dalam Kitab Wiqâyatû al-Insâni min al-Jinni wa al-Syayâtîni asy-Syarîri al-Mubtîli fî at-Taşaddî li as-Saharati al-Asyrrâr*". Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji ayat-ayat ruqyah menurut perspektif Syaikh Wahid Abdussalam Bali serta memahami pemikirannya terhadap fungsi dan penerapan ayat-ayat tersebut dalam praktik ruqyah syar'iyah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analisis. Sumber primer penelitian adalah kitab karya Syaikh Wahid Abdussalam Bali, sedangkan sumber sekundernya berupa jurnal, artikel ilmiah, dan referensi terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syaikh Wahid Abdussalam Bali menekankan pentingnya menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung tauhid, penguatan akidah, dan permohonan perlindungan kepada Allah sebagai syarat utama ruqyah yang sesuai dengan syariat. Ruqyah menurut beliau harus terbebas dari unsur syirik dan didasarkan sepenuhnya pada dalil Al-Qur'an dan hadis sahih. Pemahaman ini menguatkan peran ruqyah sebagai terapi Islami yang tidak hanya menyembuhkan penyakit fisik dan non-fisik, tetapi juga memperkokoh keimanan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai ruqyah syar'iyah dan menjadi rujukan dalam praktik terapi ruqyah yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.